

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Keanekaragaman flora yang tertular diseluruh penjuru dunia sangat beragam, begitupun di Indonesia. Apalagi sebagai negara yang terletak di daerah Tropis memiliki kekayaan flora yang tiada taranya sangat bervariasi dan tersebar luas di seluruh pulau dan provinsi. Berbagai tumbuhan tersebut flora yang berupa pohon yang menjulang tinggi sampai ke jenis bunga.

Orchidaceae atau anggrek-anggrekan, merupakan bunga yang memiliki ciri khas bentuk maupun warna, dan tekstur yang menarik. Salah satu unggulan utama flora Indonesia adalah tanaman anggrek-anggrekan seperti misalnya anggrek bulan. Anggrek bulan dan sejenisnya mengandung keindahan tersendiri, karena mahkota bunganya yang lebar, berwarna-warni, bertekstur unik, sehingga dengan ini, banyak masyarakat suka dan sering menanam anggrek begitu pula penulis. Beberapa keunikan dari bunga anggrek menjadi daya tarik penulis.

Menurut salah satu informasi dari surat kabar mengenai bunga anggrek yaitu Kompas edisi Rabu 30/11 2011 Indonesia memiliki 5000 jenis anggrek alam. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.70 tahun 1999, tercatat bahwa Indonesia memiliki 44 jenis anggrek yang dilindungi. Beberapa jenis anggrek langka adalah *Paraphalaenopsis laycockii*, *Paraphalaenopsis labukensis* dan *Paraphalaenopsis serpentilingua*. Jenis anggrek itu tumbuh alami di pegunungan Meratus Kalimantan Selatan. Namun anggrek-anggrek tersebut menghadapi ancaman kepunahan, perusakan hutan bisa mengancam spesies endemik. Salah satu lokasi yang kaya spesies anggrek adalah Kalimantan Selatan, memiliki 1000-1500 spesies anggrek dan 7 di antaranya di lindungi.

Anggrek dipelihara dan dirawat untuk dinikmati keindahan dan keunikannya. Sudah sejak lama, anggrek dikenal memiliki pesona yang khas yang membuat simbol kesempurnaan. Bahkan bintik atau motif pada bunganya pun sering

memiliki makna tersendiri. Menurut El Real dalam *Tanaman Hias, Bunga, Daun dan Bonsai* (2016, hlm. 58) “Anggrek adalah salah satu tanaman hias yang memiliki jenis dan varietas paling banyak di dunia. Salah satu jenis bunga yang indah ini adalah anggrek bulan.” Anggrek bulan merupakan tanaman anggrek yang paling banyak disukai oleh sebagian besar penduduk Indonesia.

Maka disayangkan jika keanekaragaman flora ini makin berkurang, sehingga harus ada niat atau itikad untuk menjaga keindahannya. Satu upaya ini bisa dilakukan melebihi penyuluhan, promosi, atau mengingatkan kembali dengan menuangkan objek bunga anggrek kedalam karya seni. Beberapa alasan pun menjadi latar belakang penulis untuk memilih seni grafis. Karena seni grafis memiliki tingkat ketepatan untuk menghasilkan karya yang berbeda misalnya dalam ketepatan untuk mencetak warna selanjutnya agar bentuk yang diinginkan warna tersebut sesuai dengan posisi yang diinginkan. Keistimewaan grafis lainnya yaitu penguasaan teknik, membutuhkan ketelitian seperti yang disebutkan sebelumnya, membutuhkan kesabaran, kerapian dan kebersihan pun di perhatikan serta aspek visual karya pun di perhatikan. Sehingga penulis pun tertarik pada cabang seni ini, sebagai media memvisualisasikan dengan objek bunga anggrek.

Terdapat beberapa teknik dalam seni grafis di antaranya cetak datar, cetak tinggi (relief), cetak dalam (intaglio), cetak datar (planographic), dan cetak saring (stencil proses). Pada proses cetak saring ada beberapa jenis yaitu *stencil*, *blok out*, *afdruk*, *tusche*. Penulis membuat karya seni grafis dengan objek bunga anggrek dan menginginkan tekstur yang di rekam dalam karya. Tujuannya agar tekstur yang dihasilkan dari *oil pastel* atau media lain terekam pada beberapa hasil cetakan selanjutnya.

Pada skripsi sebelumnya dari Riska Milanti, (2013) berjudul “Burung Hantu Sebagai Ide Gagasan Berkarya *Screen Printing* dengan Teknik *Blockout*” tetapi hanya menggunakan teknik *blockout* saja serta skripsi selanjutnya dari Elsa Nursa’adah, (2016) “Kuliner Tradisional Sunda Dalam Karya Seni Grafis”

dengan teknik *tusche* saja. Penulis mencoba menggabungkan dua *teknik tusche* dan *blockout* dalam mengerjakan seni grafis dengan objek bunga anggrek.

B. Rumusan Masalah Penciptaan

Dalam penciptaan karya tulis ini terdapat rumusan masalah yang akan dibahas:

1. Bagaimana menuangkan ide atau gagasan bunga anggrek ke dalam karya seni grafis teknik *tusche* dan teknik *blockout* ?
2. Bagaimana proses pembuatan karya seni grafis teknik *tusche* dan teknik *block out* dengan objek bunga anggrek?

C. Tujuan Penciptaan

Sesuai dengan acuan rumusan masalah yang sudah di jelaskan sebelumnya, tujuan dalam penciptaan karya seni grafis ini adalah:

1. Sebagai media mengekspresikan karakter bunga anggrek sesuai dengan jenisnya dalam berkarya seni grafis teknik *tusche* dan teknik *blockout*.
2. Menjelaskan proses pembuatan karya seni grafis teknik *tusche* dan teknik *blockout* dengan objek bunga anggrek.

D. Manfaat Penciptaan

Dari penciptaan karya seni grafis ini diharapkan memberikan manfaat, diantaranya yaitu:

1. Bagi penulis merupakan hasil yang luar biasa karena dapat menyelesaikan karya dengan objek flora berawal dari ketertarikan memelihara jenis tanaman hias yang ada di rumah penulis, dan selama belajar di Jurusan Pendidikan Seni Rupa menjadi motivasi untuk meningkatkan kreativitas penulis.
2. Menambah keanekaragaman objek flora dalam karya seni rupa umumnya dan berkarya seni grafis khususnya.
3. Bagi masyarakat luas bisa menambah inspirasi untuk menuangkan ide dengan objek yang di sekitar lingkungan kita.
4. Mengenalkan dunia seni grafis pada kalangan masyarakat.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi mengenai pokok bahasan seperti latar belakang penciptaan, masalah penciptaan, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN PENCIPTAAN KARYA

Berisi kajian teori-teori yang menunjang, untuk menambah informasi sesuai dengan tema penulis sehingga memiliki latar belakang pengetahuan. Pengetahuan tersebut yaitu menjelaskan kajian seni grafis, teknik *tusche* dan teknik *blockout* dengan objek bunga anggrek berbagai jenis sesuai dengan karakter, warna, serta ciri-ciri wujudnya.

BAB III METODE PENCIPTAAN KARYA

Menjelaskan proses pembuatan karya. mulai dari ide berkarya, kontemplasi, stimulasi karya dan proses berkarya mulai dari persiapan alat dan bahan, tahap pembuatan sketsa dari sumber digital, melihat langsung dengan objek/manual, tahap pembuatan warna, tahap transfer gambar hingga percetakan sampai proses selesai.

BAB IV VISUALISASI DAN ANALISIS KARYA

Pada bab ini khusus menampilkan hasil karya berupa dokumentasi lengkap dengan analisis visual pada masing-masing karya. Menganalisis karya dengan mengacu pada teori yang sudah dipaparkan sebelumnya yaitu pada landasan teori.

BAB V KESIMPULAN DAN KARYA

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dari proses karya seni grafis secara keseluruhan serta saran yang menunjang dari pihak-pihak tertentu agar memberikan masukan lebih baik lagi untuk penulis.